



Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah

Rahma Audina Amalia*, Afakhrul Masub Bakhtiar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

***Corresponding Author:**

audinarahma04@gmail.com

afakh@umg.ac.id

Article History:

Received 2024-07-29

Revised 2024-11-28

Accepted 2024-12-16

Keywords:

Writing beginnings, Writing difficulties, Low-Grade Student

Abstract

Beginning writing is one type of basic ability to convey language patterns in the form of a series of words or writing. By writing, learners are able to express their ideas or thoughts. However, not all learners have commensurate writing skills. The purpose of this study is to identify the factors that influence learning difficulties in writing, especially in low grades. This research uses a qualitative research design with a descriptive approach with the method used is library research. The research data sources were obtained from news, articles, and journal publications collected using documentation techniques. The analysis technique uses content analysis of literature and articles that are the source of research data. The results show that low-grade learners have difficulty writing. Many of the learners cannot distinguish between capital letters and small letters, slow in writing, uneven letter size and shape, holding stationery is not perfect. These problems are caused by internal and external factors. Internal factors include low motor skills, lack of memory of students, low interest and motivation of students. While external factors include parents who ignore the abilities of students, the surrounding environment, the influence of technology and social media.

Abstrak

Menulis permulaan merupakan salah satu jenis kemampuan yang paling dasar dalam menyampaikan pola bahasa dengan bentuk rangkai kata atau tulisan. Dengan menulis, peserta didik mampu untuk menuangkan ide atau pikirannya. Namun, tidak semua peserta didik memiliki keterampilan menulis yang sepadan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam menulis khususnya di kelas rendah. Penelitian ini memanfaatkan desain penelitian yang bersifat kualitatif dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Data pada penelitian ini bersumber dari berita, artikel, dan jurnal publikasi yang pengumpulannya dilakukan dengan memanfaatkan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi atas literatur dan artikel yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan jika peserta didik dengan kelas rendah mengalami kesulitan menulis. Banyak dari peserta didik belum bisa membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil, lambat dalam menulis, ukuran dan bentuk huruf tidak rata, memegang alat tulis belum sempurna. Permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi rendahnya kemampuan motorik, kurangnya daya ingat peserta didik, minat serta motivasi peserta didik yang rendah. Sedangkan faktor eksternal antara lain orang tua yang mengabaikan kemampuan peserta didik, lingkungan sekitar, pengaruh teknologi dan media sosial.

Kata Kunci:

Menulis permulaan, Kesulitan Menulis, Peserta Didik Kelas Rendah

PENDAHULUAN

Cara efektif yang dapat dilakukan untuk membantu dalam meningkatkan kreativitas peserta didik adalah melalui menulis. Menulis di tingkat sekolah dasar memungkinkan siswa untuk berkomunikasi, berbagi dan menerima informasi, serta menyimpan pengetahuan. Menulis merupakan sarana yang baik dalam menuangkan ekspresi dari segala emosi, pikiran, dan perasaan yang saat itu sedang dirasakan sampai menulis akan membantu seseorang menenangkan pikiran. Kegiatan ekspresif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dapat dilakukan dengan menulis. Menulis merupakan suatu aspek yang masuk ke dalam kelompok keterampilan dalam berbahasa yang masuk ke dalam kategori sulit, hal tersebut karena menulis ini merupakan



suatu produk dan proses yang dapat membantu dalam mengembangkan ide, gagasan, Gambaran, dan pendapat yang dimiliki oleh seseorang dan akan dituangkan dengan memanfaatkan suatu media yang berbentuk tulisan (Hulwah & Ahmad, 2022). Seseorang dikatakan sebagai penulis yang baik apabila ia mampu mengungkapkan isi pikiran dan apa yang dirasakannya dalam bentuk tulisan dengan memanfaatkan kata-kata dan ungkapan.

Kegiatan menulis biasanya dimanfaatkan salah satu cara yang dapat digunakan dalam melakukan komunikasi dalam menyampaikan suatu ide yang dimiliki dalam bentuk Bahasa tulis. Agar dapat menyampaikan ide yang dimiliki, anak harus diberikan bimbingan dan diajarkan cara menulis dengan baik dan benar dimulai dari usia dini (Fauziah, 2018). Di kelas rendah, peserta didik memerlukan kesiapan fisik maupun psikis karena mulai memasuki fase awal dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di kelas rendah peserta didik diharuskan memiliki kemampuan-kemampuan berbahasa yang mencakup membaca dan menulis. Kemampuan menulis ini tidak dapat terbentuk sendiri, melainkan saling melibatkan antara kemampuan lain yang dimiliki, seperti membaca, menulis dan menyimak. Menulis dan keterampilan lain yang memiliki fungsi untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam melakukan komunikasi dengan melalui Bahasa (Igo et al., 2023). Peserta didik nantinya akan bertemu dengan buku-buku yang berisikan huruf, kata, serta kalimat yang akan dibaca oleh peserta didik.

Hal tersebut yang mendasari diperlukan suatu usaha dan Upaya yang dilakukan oleh guru agar muridnya dapat menguasai kemampuan dalam membaca dan menulis, kondisi tersebut memiliki focus pada membaca dan menulis permulaan pada tingkat kelas yang lebih rendah (Fauziah, 2018). Dalam suatu kelas yang memiliki tingkatan lebih rendah, guru harus memiliki Upaya yang maksimal dalam mengajarkan cara untuk menulis permulaan agar dapat dilakukan dengan cara menulis yang baik dan benar. Peserta didik dilatih untuk bagaimana cara memegang alat tulis yang tepat digunakan saat menulis, dibiasakan untuk menulis dengan sikap yang benar, mengenalkan lambang huruf beserta bagaimana bunyinya, lalu menuliskan huruf sesuai dengan lambang hurufnya. Tujuan dari menulis permulaan adalah agar peserta didik akan dapat merangkai sebuah kata. Dengan menulis permulaan, menjadi jembatan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik pada tahap selanjutnya khususnya dalam keterampilan menulis.

Melakukan pembelajaran untuk membaca, menulis, dan melakukan perhitungan yang dilakukan pada jenjang kelas dengan tingkatan yang lebih rendah ini masuk ke dalam tahap awal pembelajaran atau biasa dikenal dengan istilah belajar permulaan, pada kondisi ini banyak Upaya yang harus dituangkan agar siswa dapat membaca, menulis, dan melakukan perhitungan dengan lancar. Hal tersebut dilakukan karena itu semua merupakan komponen utama dan suatu keharusan yang wajib dilakukan agar Ketika sedang memberikan informasi yang memiliki bentuk seperti pengetahuan yang di dalamnya meliputi mata Pelajaran khusus yang diberikan kepada murid yang memiliki peran sebagai penerima informasi dapat diterima dengan cara yang baik. Penerapan hal tersebut juga memiliki harapan sebagai wujud wujud yang baik dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk kelas yang berada pada tingkatan rendah (Paba et al., 2021). Kemampuan seseorang untuk menulis berasal dari proses belajar yang terus menerus untuk mengasah kemampuan mereka. Jika terdapat suatu kendala atau kesulitan, maka hasil tulisan yang buruk dapat terlihat dengan baik dan tulisan tersebut tidak dapat dibaca dengan baik. Hal tersebut menunjukan jika rasa tidak mampu untuk menguasai kemampuan pada bidang ini di umur yang masih dini dapat memberikan pengaruh pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar akan terlaksana dalam jangka waktu yang lebih lama. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, menulis tergolong sulit untuk dilakukan karena dalam menulis ini tidak hanya sebuah produk saja yang dihasilkan tetapi juga merupakan suatu tahapan yang ada dalam mengembangkan ide yang dimiliki.

Mengingat betapa pentingnya menulis untuk para peserta didik, khususnya untuk peserta didik yang berada pada kelas yang masuk ke dalam tingkatan rendah pada suatu tingkatan sekolah dasar. Cara yang diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan persoalan yang ada ini adalah dengan mengenal seberapa kesulitan yang akan dihadapi oleh peserta didik saat akan menulis dengan didasarkan pada faktor internal dan eksternal. Rendahnya kemampuan seorang siswa dalam menulis ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan adalah perhatian yang diberikan kurangnya dan bimbingan belajar yang diberikan orang tua tidak maksimal. Kondisi tersebut dapat menjadi

salah satu faktor penyebabnya karena orang tua merupakan pendidik yang paling utama untuk seorang anak (Fauziah, 2018).

Kesulitan pada suatu kegiatan belajar tidak dapat dilihat sebagai suatu persoalan yang mudah untuk diatasi, kondisi tersebut karena akan memiliki peluang baru dalam memunculkan kesulitan lain yang akan muncul dikemudian hari dan biasanya akan menjadi masalah dengan jangka waktu yang berkepanjangan bagi seorang siswa (Mashlahati, 2023). Guru memerlukan perhatian yang cukup ekstra terhadap murid yang memiliki kesulitan dalam melakukan kegiatan menulis. Sangat penting untuk para peserta didik dalam menguasai kemampuan dalam membaca dan menulis pada suatu kelas yang memiliki tingkatan rendah. Pada saat ini juga masih banyak peserta didik yang berada dalam kelas rendah dan belum memiliki keterampilan dalam membaca serta menulis (Fauziah, 2018). Meningkatkan kemampuan seorang peserta didik tidak dapat dikatakan mudah, peserta didik harus melewatinya dengan berbagai hal. Saat peserta didik dalam proses pencapaian, tentunya tidak lepas dari permasalahan-permasalahan. Sama halnya dalam kegiatan menulis permulaan, terlebih karakteristik dan kemampuan yang peserta didik miliki terdapat perbedaan yang biasanya terpengaruh pada suatu latar belakang yang orang tuanya miliki, lingkungan di sekitarnya. Sehingga, dapat dikatakan permasalahan dalam menulis permulaan ini sangat beragam.

Dengan didasarkan pada permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka melakukan analisis dalam kesulitan melakukan pembelajaran untuk menulis yang dirasakan langsung oleh para peserta didik yang masuk ke dalam kelas dengan tingkatan rendah ini sangat diperlukan adanya peninjauan lebih lanjut dengan tujuan agar dapat membantu memberikan deskripsi pada kesulitan belajar menulis yang dialami dan membantu memberikan identifikasi pada faktor yang memiliki peluang menjadi penyebab dalam kesulitan belajar menulis pada peserta didik kelas rendah. Sebagai hasilnya, guru dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh para peserta didik dalam menulis, dan para murid beserta guru dapat melakukan pengembangan pada strategi dan Solusi yang efektif dalam membantu menangani dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode kualitatif yang memiliki jenis studi kepustakaan. Penelitian yang masuk ke dalam studi ini merupakan suatu studi yang di dalamnya mempelajari berbagai jenis buku referensi dan hasil yang terdapat pada penelitian sebelumnya dengan jenis penelitian yang sama, hal tersebut dilakukan dengan harapan mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang saat ini akan dilakukan penelitian. (Zed, 2008) menjelaskan jika riset yang masuk ke dalam kelompok kepustakaan atau biasa dikenal dengan istilah studi pustaka ini merupakan suatu rangkaian pada kegiatan yang berhubungan erat dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat beserta melakukan pengolahan pada bahan penelitian yang didapatkan. Menurut Zed dalam (Melfianora, 2019) pada riset pustaka (library research), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Penelitian yang memanfaatkan studi ini merupakan penelitian yang dalam mengumpulkan datanya dilakukan dengan cara membuat himpunan dari berbagai sumber literatur, baik dari sumber yang masuk ke dalam kategori primer atau sekunder. Mengumpulkan data dengan melalui pencarian pada berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel dan riset yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Nantinya bahan pustaka yang telah didapatkan dari berbagai sumber akan dilakukan analisis dengan cara yang kritis dan lebih mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan menulis di kelas rendah Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa kajian artikel yang terdahulu dan telah ditemukan, terdapat beberapa artikel yang berhubungan dengan faktor-faktor kesulitan menulis pada peserta didik kelas rendah. Hasil studi kepustakaan yang dilakukan terdapat 10 artikel mengenai faktor-faktor kesulitan menulis yang terjadi pada peserta didik

kelas rendah yang akan diulas. Artikel referensi dilakukan pencarian melalui web, Google Scholar dengan keyword kesulitan menulis, menulis permulaan, faktor kesulitan menulis peserta didik kelas rendah.

Beberapa hasil data yang didapatkan dari studi kepustakaan mengenai analisis faktor kesulitan menulis pada peserta didik kelas rendah pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Data

Judul	Author/ Tahun	Metode Penelitian	Hasil
Analisis faktor-faktor kesulitan membaca menulis dan berhitung siswa kelas 1 sdi bobawa kecamatan golewa selatan kabupaten ngada tahun 2020	(Paba et al., 2021)	Pendekatan Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas 1 SDI Bobawa, 7 siswa mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Faktor penyebab kesulitan ini meliputi fisiologis, intelektual, lingkungan, motorik, perilaku, persepsi, memori, dan kemampuan memahami instruksi. Meskipun 13 siswa sudah mampu membaca, menulis, dan berhitung, kemampuan siswa secara keseluruhan masih tergolong rendah.
Analisis kesulitan siswa dalam belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas II di SDI Rutosoro	(Jaa, 2024)	Pendekatan kualitatif, observasi dan wawancara	Penelitian ini menemukan bahwa dari 22 siswa kelas II di SDI Rutosoro, 6 siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Faktor kesulitan menulis meliputi lambatnya dalam menyelesaikan tugas, menulis huruf terbalik, dan menghilangkan huruf atau kata.
Mengungkap faktor-faktor penghambat kemampuan menulis siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Birul Walidain Widodaren	(Kusna et al., 2024)	Pendekatan kualitatif	Terdapat faktor yang dihadapi oleh siswa dalam menulis, seperti fokus yang dimiliki kurang dan adanya gangguan yang berasal dari teman sekelas, serta masalah teknis lainnya seperti adanya jarak antar huruf yang dinilai tidak konsisten dan belum tepat saang menggunakan huruf kapital. Faktor internal yang dapat mempengaruhi adalah daya ingat yang sedikit dan motivasi yang dimiliki kurang, serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga beserta kualitas pengajaran yang ada di sekolah juga berkontribusi dalam kendala yang dihadapi oleh seorang siswa.
Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa kelas 2 SDN Kayu Putih 03	(Fajri & Wardana, 2023)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Rendahnya kemampuan menulis siswa kelas 2 di SDN Kayu Putih 03 Jakarta disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya bimbingan orang tua, motivasi yang rendah, dan kurangnya latihan menulis. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan orang tua dan lingkungan keluarga serta pertemanan dalam proses belajar menulis siswa.
Analisis kesulitan menulis permulaan pada peserta didik kelas I SDN 3 Tugu Kecamatan Cihideung	(Tugu et al., 2024)	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Kesulitan menulis permulaan pada peserta didik kelas I yang terjadi di SDN 3 Tugu berdasarkan 5 aspek, yaitu menuliskan huruf A-Z menggunakan huruf kapital dan huruf kecil, menuliskan kata sesuai gambar, menyalin kalimat dengan benar dan tepat, serta menuliskan kata dan kalimat dengan metode dikte ternyata hasilnya berbeda-beda.
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis peserta didik kelas rendah di sekolah dasar	(Nurlaily & Pranata, 2022)	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Rendahnya kemampuan dalam menulis yang dimiliki oleh peserta didik dalam kelas rendah khususnya untuk kelas satu dapat disebabkan karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, seperti peran orang tua saat sedang berada di rumah yang tidak memberikan perhatian lebih kepada anaknya, faktor lingkungan keluarga dan peserta didik juga dapat menjadi pengaruh yang kuat. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua saat anak berada di rumah dalam kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri ini dapat memberikan pengaruh pada

			keterampilan belajar yang dimiliki oleh peserta didik khususnya pada kemampuan menulisnya, bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya sangat penting untuk diperhatikan karena dapat menunjang perkembangan pada Pendidikan sang anak
Analisis kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa kelas II Sekolah Dasar	(Hulwah & Ahmad, 2022)	Penelitian kualitatif deskriptif	Kesulitan belajar menulis permulaan pada "siswa kelas II di SD Negeri Cengkareng Timur 18 Pagi" yang dilihat dalam sebuah hasil tulisan siswa diantaranya: (1) huruf yang ditulis memiliki ukuran dan bentuk yang tidak seimbang, (2) penulisan huruf keluar dari garis yang ada pada buku, (3) terdapat huruf yang tertinggal dalam menuliskan suatu kata, (4) adanya kesalahan dalam menulis huruf pada suatu kata, (5) menulis dilakukan dengan waktu yang lambat, (6) tidak menggunakan spasi saat menulis dan (7) tulisan tidak dapat terbaca dengan jelas
Analisis faktor-faktor kesulitan menulis pada siswa kelas rendah di SD/MI	(Utari & Rambe, 2023)	Penelitian kualitatif deskriptif	Keterampilan menulis di kelas "III MIN 8 Kota Medan" cukup rendah, Faktor penyebabnya ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor penyebabnya yang masuk ke dalam kategori internal adalah kemampuan motorik halus yang lemah, kemampuan visual memori yang rendah, minat serta motivasi dalam melakukan pembelajaran yang rendah serta kebiasaan yang ada dalam melakukan pembelajaran baik di kelas atau di rumah. Sedangkan faktor yang masuk ke dalam kategori eksternal adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, suasana yang ada di dalam rumah tidak mendukung, kondisi lingkungan sekitar dan pengaruh dari media sosial yang mereka gunakan.
Analisis kesulitan belajar menulis permulaan pada siswa sekolah dasar	(Mashlahati, 2023)	Pendekatan kualitatif	Peserta didik Sekolah Dasar mengalami berbagai kesulitan dalam menulis permulaan, yang meliputi masalah dalam mengingat bentuk huruf, ukuran huruf yang tidak stabil, jarak spasi yang tidak konsisten, penulisan huruf yang salah, dan waktu menulis yang terlalu lama.
Survei faktor kesulitan menulis pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas rendah sekolah dasar	(Iryani et al., 2024)	Penelitian Kuantitatif	Kesulitan dalam menulis yang dimiliki oleh siswa kelas rendah pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia ini dapat dipengaruhi oleh faktor yang lebih kompleks, meliputi faktor intelektual, psikologis, dan lingkungan. Sebagian besar siswa berada pada tingkatan kesulitan menulis yang sangat tinggi atau cukup tinggi, dengan hanya Sebagian kecil saja yang berada pada tingkat kesulitan yang rendah. Faktor intelektual yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis adalah pemahaman yang dimiliki terhadap bahasa dan kemampuan kognitif ini menjadi faktor yang sangat dominan, kemudian diikuti oleh faktor psikologis seperti rasa percaya diri dan motivasi yang dimiliki kurang, serta faktor lingkungan seperti dukungan yang diberikan oleh keluarga dan minimnya sumber daya untuk sang anak melakukan pembelajaran.

Dengan didasarkan pada hasil yang ada pada analisis ini maka dapat ditarik suatu kesimpulan jika terdapat berbagai macam yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam kegiatan menulis yang dirasakan langsung oleh peserta didik yang sedang berada pada tingkatan kelas rendah di suatu sekolah dasar. Secara garis besar, masalah yang ditemukan adalah dari peserta didik itu sendiri yakni kurangnya dalam hal literasi sehingga menyebabkan peserta didik tidak mengenal huruf, tanda baca, huruf kapital. Selain itu terdapat faktor internal yakni kemampuan visual memori yang rendah, kurangnya peserta didik dalam hal motorik contohnya cara memegang pensil dengan benar. Lalu, untuk faktor eksternal yaitu faktor motivasi dari orang tua, peserta

didik kurang dilatih untuk melakukan keterampilan menulis, kurang mendukungnya suasana yang terdapat di rumah, sekitar lingkungan tempat tinggal, serta penggunaan media sosial yang berlebihan.

Faktor Internal

Penyebab yang masuk ke dalam kategori faktor internal dalam kesulitan yang dimiliki oleh seorang siswa dalam melakukan kegiatan menulis permulaan yaitu: (1) berada pada tingkatan yang lemah motorik halus yang dimiliki; (2) berada pada tingkatan yang lemah kemampuan dalam melakukan visualisasi memori; (3) berada pada tingkatan rendah motivasi yang dimiliki untuk melakukan pembelajaran menulis dan; (4) siswa yang memiliki kebiasaan khusus dalam melakukan pembelajaran di rumah atau di kelas. Kemampuan motorik pada tingkatan yang masuk ke dalam kategori lemah seringkali dialami oleh peserta didik kelas rendah contoh konkritnya adalah saat peserta didik memegang pensil dengan cara yang kurang tepat, terdapat pula cara menulisnya yang memanfaatkan tangan sebelah kiri. Kelemahan motorik yang dimiliki ini dapat menjadi penyebab bagi siswa memiliki kesulitan untuk menulis, kondisi tersebut memiliki keterlibatan karena berhubungan kuat dengan otot yang ada pada tangan (Hulwah & Ahmad, 2022). Kondisi tersebut dapat terjadi karena kurang diberikan suatu stimulus yang dapat membantu untuk melatih kemampuan motorik halus yang akan berdampak pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menulis menjadi lebih lambat (Hulwah & Ahmad, 2022).

Sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh (Khoirun Alfizein Khasanah, 2023) menyatakan bahwa peserta didik memiliki kemungkinan untuk dapat merasakan kesulitan dalam melakukan kontrol pada Gerakan halus yang dibutuhkan dalam menulis dengan lancar. Kondisi tersebut dapat masuk ke dalam masalah yang ada dalam mengoordinasikan tangan dengan mata, dan tingkat kekuan yang tinggi Ketika ingin mengendalikan penggunaan alat tulis untuk digunakan dalam menulis. Peserta didik dengan kemampuan kelenturan yang kurang ini biasanya akan dihadapkan pada kesulitan dalam mengatur dan menuangkan ide dalam bentuk rangkaian kata dengan cara yang logis dan dituangkan dengan cara di tulis. Ketiga, kemampuan yang masih kurang dalam mengingat huruf yang nantinya akan ditulis. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi karena adanya faktor yang sangat bervariasi, diantaranya adalah tingkat fokus yang dimiliki kurang ketika melakukan pembelajaran saat akan menuliskan suatu huruf, kesulitan dalam memori yang memiliki jangka ingat yang pendek, atau terdapat kekurangan pada saat melakukan latihan yang tidak memungkinkan untuk mengingat urutan yang dimiliki oleh huruf.

Kemampuan visual memori yang tidak kuat ini diperlukan waktu dan pemberian stimulus dengan cara yang tepat agar dapat mengasah kemampuan yang dimiliki pada visual memorinya (Mashlahati, 2023). Rendahnya tingkatan pada daya ingat yang dimiliki ini dapat menjadi kendala karena dapat memberikan hambatan pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar dapat mengingat dan mengorganisir informasi yang dibutuhkan untuk menulis (Kusna et al., 2024).

Sejalan dengan hasil yang terdapat pada penelitian terdahulu dalam penelitian (Ameilia et al., 2022) bahwa suatu motivasi dalam melakukan pembelajaran yang pada diri seorang peserta didik tidak banyak, kondisi ini dapat ditunjukan dengan adanya peserta didik yang masih sering bolos Ketika harus bersekolah, Sebagian peserta didik juga memberikan penolakan untuk mencatat pada saat guru akan memberikan pelajaran, menolak untuk menulis karena perasaan minder dan tidak percaya pada diri sendiri yang mereka miliki karena merasa itu bukan kemampuan yang dimiliki, dan ketika berada di rumah tidak belajar untuk menulis.

Motivasi belajar yang dimiliki rendah ini dapat menjadi peluang bagi seorang siswa untuk tidak bersemangat ketika membaca dan menulis permulaan. Motivasi yang rendah dalam melakukan pembelajaran pada seorang siswa ini dapat dikarenakan tidak adanya semangat yang tertanam di dalam diri serta orang tua yang tidak memberikan semangat Ketika anak berada di rumah. Perhatian yang tidak diberikan oleh orang tua untuk anaknya dengan cara yang maksimal dapat menimbulkan dampak bagi motivasi belajar yang lebih rendah untuk melakukan kegiatan membaca dan menulis permulaan (Paba et al., 2021).

Terdapat peserta didik yang keliru dalam mengetahui huruf, ketika menulis pun peserta didik tersebut masih harus dibimbing untuk menulis. Maka dari itu, mereka masih membutuhkan bimbingan yang lebih supaya mereka dapat menumbuhkan minat dalam menulis dan mampu menulis dengan baik (Tugu et al., 2024).

Peserta didik mengalami suatu kesulitan dalam menulis karena adanya pengaruh akibat kemampuan kognitif yang dimiliki serta pemahaman pada Bahasa yang dimiliki masih terbatas. Untuk beberapa peserta didik, kesulitan yang dihadapi pada saat memahami aturan yang berlaku dalam tata bahasa dan struktur kalimat yang ada ini dapat menjadi hambatan untuk kemampuan yang mereka miliki dalam mengekspresikan ide yang dituangkan dengan cara ditulis (Iryani et al., 2024). Membiasakan untuk membaca juga efektif untuk meningkatkan pemahaman aturan dalam tata bahasa, sehingga peserta didik dapat mengetahui struktur kalimat yang akan ditulis.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab bagi peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis yaitu: (1) minat yang dimiliki orang tua terhadap anaknya kurang; (2) tempat tinggal yang kurang mendukung; (3) lingkungan sekitar; (4) pengaruh yang asalnya adalah dari media sosial yang digunakan atau gadget.

Orang tua memegang peranan yang sangat krusial pada saat peserta didik melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah. Jika orang tua tidak mendampingi anak nya ketika belajar di rumah mereka tidak mengetahui apa yang sedang anaknya pelajari ketika berada di sekolah dan tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan belajar anaknya saat di sekolah. Kondisi tersebut sebanding dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (Nurlaily & Pranata, 2022) dalam penelitiannya terdapat ungkapan yang menjelaskan jika seorang peserta didik yang Ketika sedang berada di rumah tidak dibimbing belajar oleh orang tuanya karena mereka memiliki kesibukan tersendiri untuk melakukan pekerjaan yang mereka miliki. Terdapat beberapa peserta didik yang mengaku jika setelah mereka pulang dari sekolah, mereka akan langsung bermain. Sebagian dari mereka juga tidak melewati tingkat sekolah TK. Lalu, beberapa peserta didik juga mengatakan jika menulis merupakan kegiatan yang melelahkan.

Anak-anak akan memiliki motivasi yang tinggi jika mereka berada dalam lingkup lingkungan yang terdapat orang dengan tingkat integritas yang tinggi dalam segi Pendidikan, motivasi, dan merasa nyaman Ketika berada dalam lingkungan tersebut, mereka cenderung tidak menulis karena sudah Lelah belajar dan mengulang hal yang sama namun tidak terdapat suatu kemajuan yang signifikan (Fajri & Wardana, 2023). Oleh karena itu, orang tua sebisa mungkin menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman di rumah, sehingga peserta didik bisa belajar dan berlatih menulis dengan fokus tanpa adanya hambatan.

Lingkungan sekolah juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab juga, hal tersebut karena pada suatu observasi yang dilakukan oleh peneliti, kondisi yang terjadi adalah guru hanya memberikan intruksi yang diberikan kepada peserta didik untuk mencatat suatu kata demi kata yang tertulis di papan tulis atau tulisan yang terdapat dalam buku tematik yang siswa miliki tanpa memberikan fokus kepada catatan yang dimiliki oleh siswa Ketika mereka mendapatkan hambatan saat sedang mencatat apa yang ada dalam intruksi (Igo et al., 2023)

Bermain sosial media tanpa adanya batasan dan dengan waktu yang berlebihan ini dapat membuat waktu yang dimiliki oleh siswa menjadi terbuang sia-sia. Siswa yang masih berada di tingkatan kalangan sekolah dasar ini masih mudah untuk dipengaruhi oleh hal yang menurut mereka itu menarik untuk dilakukan. Contoh nyatanya adalah dengan munculnya game yang dapat dimainkan secara online. Mempunyai akun pada aplikasi game seperti mobile legend atau jenis permainan online yang lain ini dapat membuat mereka lebih banyak untuk menghabiskan waktu untuk bermain di gadget yang mereka miliki daripada belajar menulis (Mashlahati, 2023). Dengan gadget, peserta didik menjadi kecanduan bermain game online. Penggunaan gadget yang menyita waktu dan peserta didik mengabaikan kegiatan belajarnya hal ini tentu menghambat proses belajar peserta didik. Kondisi yang tersebut yang mendasari pentingnya peran orang tua agar dapat

memberikan Batasan waktu ke peserta didik ketika di rumah mana waktu untuk belajar dan bermain gadget, sehingga peserta didik terbiasa untuk tidak kecanduan bermain gadget.

KESIMPULAN

Dengan didasarkan pada hasil yang ditemukan pada analisis data yang sudah dilakukan pemaparan ini maka dapat ditarik suatu kesimpulan jika kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik terkhusus kesulitan menulis pada peserta didik kelas rendah diantaranya adalah (1) Ukuran huruf belum stabil (2) Peserta didik terlambat dalam menulis (3) Belum bisa membedakan antara huruf kapital dengan huruf kecil (4) Kesulitan dalam hal motorik, memegang pensil (5) Tulisan tidak dapat dibaca dengan jelas. Dalam hal ini dapat terjadi karena adanya faktor yang dapat menyebabkan peserta didik menjadi kesulitan belajar, kondisi tersebut dapat dilakukan peninjauan dengan memperhatikan 2 faktor yang ada, faktor tersebut adalah faktor yang masuk ke dalam kategori internal dan eksternal. Faktor yang masuk ke dalam kelompok internal ini meliputi (1) lemahnya tingkat kemampuan motorik pada siswa (2) Tingkatan daya ingat yang peserta didik miliki masih rendah (3) motivasi dan minat yang dimiliki saat melakukan pembelajaran masih kurang. Sedangkan faktor yang masuk ke dalam kelompok eksternal adalah (1) minat yang dimiliki orang tua pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan sang anak sangat rendah (2) rumah yang dimiliki berada pada lingkungan tidak menunjang kegiatan pembelajaran (3) lingkungan yang ada di sekitar siswa tidak memadai (4) penggunaan gadget dan sosial media secara berlebihan. Hasil yang terdapat pada penelitian kali ini diharapkan bisa untuk dimanfaatkan untuk para tenaga pengajar agar dapat membantu dalam mengidentifikasi jenis faktor yang dapat menjadi pemicu bagi siswa kelas rendah yang merasakan kesulitan dalam menulis. Perlunya solusi agar dapat membantu dalam mengatasi kesulitan dalam kegiatan menulis yang terdapat pada tingkatan awal Pendidikan dapat memiliki dampak yang dapat berpengaruh baik untuk para peserta didik. Melakukan kegiatan menulis ini memungkinkan bagi seorang siswa untuk dapat menuangkan ide kreatifnya melalui tulisan. Oleh karenanya, penting untuk membiasakan peserta didik dengan membaca. Membaca memiliki dampak yang bagus untuk peserta didik di masa depan. Dengan membaca, peserta didik memulai untuk mengetahui apa itu huruf, bagaimana tanda baca, bagaimana perbedaan antara huruf kapital dengan huruf kecil. Jika minat dalam membaca yang dimiliki oleh peserta didik semakin tinggi, maka akan semakin baik juga keterampilan yang mereka miliki dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameilia, L. E. A., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Ghufro, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Peserta Didik Di Kelas Rendah Sdit Alfurqan Kalitengah Lamongan. *Js (Jurnal Sekolah)*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24114/js.v7i1.36796>
- Fajri, A. N., & Wardana, D. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 Sdn Kayu Putih 03. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2548–6950.
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I Mi. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Igo, L., Nurlaila, M., & Suardin. (2023). PENUH ASA JURNAL MAHASISWA Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kesulitan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri Mole di Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 248–256. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasahttps://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3838>
- Iryani, W. S., Sumantri, S., & Zakiah, L. (2024). Survei Faktor Kesulitan Menulis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 658–669.
- Jaa, M. (2024). ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA

- KELAS II DI SDI RUTOSORO. *Menulis Permulaan Siswa Kelas II Di SDI Rutosoro*, 4, 1524–1534. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v4i1.2904>
- Khoirun Alfizein Khasanah, R. S. (2023). *Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas II SD Negeri Samir Tulungagung*. 3(2), 147–157. http://repository.upi.edu/88310/1/S_PGSD_1902010_Title.pdf
- Kusna, K. R., Septianingrum, K., & Chaeroh, M. (2024). Mengungkap Faktor-Faktor Penghambat Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Birul Walidain Widodaren. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 789–794. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.855>
- Mashlahati, P. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3168–3178.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3.
- Nurlaily, F., & Pranata, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas Redah di Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 476. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5297>
- Paba, E., Noge, M. D., & Wau, M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sdi Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Tahun 2020. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(2), 265–276. <https://doi.org/10.38048/jcp.v1i2.246>
- Tugu, S. D. N., Cihideung, K., Suryana, N., Rakhmat, C., & Chandra, D. (2024). *Analisis kesulitan menulis permulaan pada peserta didik kelas I SDN 3 Tugu Kecamatan Cihideung*. 07(05), 931–940.
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 362–367. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/249>
- Zed, M. (2008). Metode Penelitian kepustakaan. In *Metode Penelitian Kepustakaan*.